

PENGAJARAN *FUN STORY BIBLE* KEPADA ANAK SEKOLAH MINGGU DI HKBP PANGOMBUSAN

TEACHING FUN STORY BIBLE TO SUNDAY SCHOOL CHILDREN AT HKBP PANGOMBUSAN

¹⁾ Ester Kurniawati Halawa, ²⁾ Nita Lentiani Br Manik, ³⁾ Tetti Sabarinta Solin

Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PKAUD), Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*Email: esterkurniawatihalawa2001@gmail.com, nitalentianimanik@gmail.com, tettysolin4@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Pratik Pengalaman Lapangan (KPPM) adalah program dari Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Tarutung. Program tersebut adalah wujud pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di luar kampus dengan melakukan kegiatan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa di bidang yang ditekuni dan memberi dampak positif bagi masyarakat tempat pelaksanaan. Mahasiswa KPPM desa Pangombusan menggunakan metode bercerita tentang Alkitab sambil membuat kreativitas, yaitu metode dengan memberikan kebebasan bagi anak untuk belajar agar tidak merasa bosan dengan apa yang diajarkan. Cerita Alkitab yang diajarkan adalah cerita yang mudah dan umumnya diajarkan di sekolah Minggu.

Kata Kunci : Kuliah Praktik dan Pengabdian Mahasiswa, cerita Alkitab.

ABSTRACT

Field Experience Practical Lectures (FEPL) is a program from the IAKN Tarutung Faculty of Christian Education. This program is a form of community service carried out outside campus by carrying out activities in accordance with the field of science studied by students with the aim of increasing students' insight and skills in the field they are studying and having a positive impact on the community where it is implemented. Pangombusan village KPPM students use the method of telling stories about the Bible while creating creativity, namely a method of giving children freedom to learn so they don't get bored with what is being taught. The Bible stories taught are easy stories and are generally taught in Sunday school.

Keywords: *Practical Lectures and Student Service, Bible stories.*

Diterima : 26 November 2023 **Dipublikasikan** : 30 Desember 2023

PENDAHULUAN

Kuliah Pratik Pengalaman Lapangan (KPPM) adalah program dari Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Tarutung. KPPM adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di luar kampus dengan melakukan kegiatan sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa (Silalahi, 2022:189). KPPM ini serupa dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang biasa dilaksanakan di kampus lain. Tujuannya adalah meningkatkan wawasan dan keterampilan mahasiswa di bidang yang ditekuni dan memberi dampak positif bagi masyarakat tempat pelaksanaan PLT (Silitonga et al., 2022, p. 146).

Pelaksanaan KPPM dilatarbelakangi dengan pembinaan yang dilakukan oleh fakultas. Setelah itu, mahasiswa akan diantarkan oleh dosen pembimbingnya ke tempat pelaksanaan KPPM. Tempat pelaksanaan KPPM berlangsung di HKBP Pangombusan yang beralamatkan di Jalan Pangombusan, Kec. Parmaksian, Toba, Sumatera Utara. Mahasiswa akan diberikan tugas dan tanggung jawab oleh penanggung jawab setempat. Dosen pembimbing akan memperkenalkan dan menjelaskan kepada penanggung jawab setempat mengenai mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan. Penanggung jawab tersebut adalah Uluan Ni Huria atau pendeta pimpinan gereja di HKBP Pangombusan. Penanggung jawab tersebut akan memberikan arahan dan nantinya akan memberikan evaluasi atau penilaian kepada mahasiswa. Penilaian tersebut akan digunakan sebagai hasil dari kompetensi mahasiswa tersebut.

Pelaksanaan KPPM ini berhubungan dengan program Merdeka Belajar. Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM adalah program dari pemerintah Republik Indonesia khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di luar kampus agar siap menghadapi tantangan zaman. Dalam KPPM ini juga mahasiswa diajak untuk mempelajari sesuatu yang baru di luar bidangnya.

Mahasiswa Pendidikan Kristen Anak Usia Dini tidak hanya melakukan pengajaran bagi anak sekolah minggu, tetapi juga belajar tentang tata cara ibadah di gereja HKBP. Karena kebetulan semua mahasiswa yang mengabdikan di gereja HKBP bukanlah jemaat HKBP sehingga hal itu mungkin masih terasa baru.

METODE

Pelaksanaan KPPM ini berlangsung sekitar kurang lebih tiga bulan. Dengan memperhatikan ketentuan dari fakultas, yaitu selama 16 pertemuan termasuk pembekalan dan pengantaran, mahasiswa melaksanakannya selama dua kali dalam sebulan.

Mahasiswa KPPM menggunakan metode bercerita tentang Alkitab sambil membuat kreativitas. Metode ini memberikan kebebasan bagi anak untuk belajar agar tidak merasa bosan dengan apa yang diajarkan. Metode ini mirip dengan metode fun learning, yaitu metode dengan memberikan kebebasan bagi anak untuk belajar agar tidak terbebani dengan apa yang diajarkan (Rosidah, 2021, p. 225).

Cerita Alkitab yang diajarkan adalah cerita yang mudah dan umumnya diajarkan di sekolah Minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa melakukan pendampingan ibadah Sekolah Minggu pada pukul 07.30 dan melakukan pengajaran Fun Bible Story pukul 13.00. Pengajaran Fun Bible Story ini dilakukan sebelum latihan Natal Sekolah Minggu.

Berikut ini adalah detail dari pelaksanaan KPPM dari mahasiswa Pendidikan Kristen Anak Usia Dini.

1. Fun Story Bible 1. Tema: TUHAN PENOLONGKU (YOSUA 3:7-17). Melalui tema ini Anak-anak perlu memahami bahwa Tuhan selalu menjadi penolong bagi umat-Nya termasuk anak-anak. Anak-anak kemudian belajar meletakkan sumber pertolongan mereka hanya kepada Tuhan bahkan di tengah perkembangan dunia yang semakin maju dengan teknologinya sekalipun. Iman kepada Tuhan sebagai Sang Sumber pertolongan, sebaiknya menjadi dasar hidup setiap anak-anak Tuhan. Melalui keteladanan tokoh Yosua, anak-anak Sekolah Minggu belajar untuk memohon pertolongan Tuhan melalui doa, sebagai salah satu bentuk sikap anak-anak yang hidupnya seturut kehendak Tuhan sebagaimana yang dilakukan Yosua (Hidayat, 2019).

Penyampaian Cerita : (Guru memperlihatkan gambar beberapa tokoh superhero; superman, hulk, princess Elsa). Aktivitas : Bermain "Musuh, Superhero dan anak-anak"

- a. Bahan yang Dibutuhkan: 1) Kertas Karton bertuliskan "Musuh dan Superhero" 2) Benang untuk

menggantungkan karton 3) Spidol warna-warni untuk menuliskan kata "Musuh dan Superhero" b. Langkah Permainan: 1) Diperlukan minimal 2 kakak Sekolah Minggu, yang 1 menjadi "musuh" dan yang 1 menjadi "superhero" (guru Sekolah Minggu menggunakan kertas karton menurut masing-masing perannya, digantungkan pada lehernya). 2) Anak-anak Sekolah Minggu diminta untuk berbaris di belakang kakak Sekolah Minggu yang berperan sebagai "superhero". 3) Kakak Sekolah Minggu yang berperan sebagai "musuh" berupaya menangkap salah satu atau lebih anak-anak Sekolah Minggu. 4) Kakak Sekolah Minggu yang berperan sebagai "superhero" berupaya melindungi anak-anak Sekolah Minggu di belakangnya. 5) Setelah selesai bermain, kakak-kakak Sekolah Minggu menanyakan kepada Anak-anak, siapakah penolong mereka?

Makna Aktivitas: Anak Sekolah Minggu diajarkan untuk mengetahui bahwa Tuhan Allah adalah penolong mereka (Leo, 2021).

2. Fun Story Bible 2. Tema: AKU SIAP! (MATIUS 25:1-13) . Melalui tema ini Anak-anak perlu memahami bahwa banyak hal bisa terjadi bahkan hal yang buruk dan di luar perkiraan. Sebagai anak-anak Tuhan, ada yang akan tetap menguatkan dan membuat mereka siap yaitu iman dan percaya kepada Yesus Kristus. Kita harus selalu hidup dan bertumbuh dalam diri mereka, karena semua hal yang terjadi ada dalam kendali Tuhan (Lickona, 2022).

Penyampaian Cerita: "Mendengarkan perintah Guru SM dengan sikap siap" a. Bahan yang dibutuhkan: 1) Gambar mencari

jalan 2) Spidol warna-warni b. Langkah Permainan: 1) Guru SM memberikan selembar kertas aktivitas kelas Paud kepada masing-masing anak 2) Lalu Guru SM memberikan instruksi atau arahan warna spidol apa yang digunakan untuk menemukan jalan bagi '5 gadis bijaksana' dan '5 gadis bodoh' 3) Guru SM memberikan arahan kepada anak-anak jalan mana yang harus dilalui oleh '5 gadis bijaksana' dan '5 gadis bodoh' c. Makna Aktivitas: ASM diajarkan untuk selalu siap dan taat mendengar perintah Tuhan, sehingga dalam situasi apapun mereka pun terlatih untuk siap (Tubagus, 2022).

3. Fun Story Bible 3. Tema: MAJULAH ! (HAKIM-HAKIM 4:1-7). Untuk mengalahkan Sisera beserta pasukannya, Tuhan memakai Debora. Sekalipun tidak pandai berperang, Debora peka mau bergerak maju untuk mewujudkan apa yang menjadi perintah Tuhan. Sekalipun kemampuan Debora terbatas, tetapi ia mau dipakai oleh Tuhan. Tuhan mau memakai orang yang tidak sempurna, sederhana, penuh kelemahan menjadi alat kemuliaanNya. Bukan kemampuan yang menjadi faktor utama, melainkan kemauan. Karena itu, anak-anak Sekolah Minggu didorong untuk mau mewujudkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, karena Tuhan memakai siapapun tanpa memandang jenis kelamin. Jika anak-anak mau maju menyediakan diri untuk dipakai Tuhan, maka Tuhan pasti memampukan kita (Singgih, 2009).

Penyampaian Cerita: Menempel dan Mewarnai Gambar a. Bahan yang Dibutuhkan: 1) Gambar Debora berbentuk pola 2) Gunting 3) Lem 4) Karton atau HVS untuk tempat menempel 5) Spidol warna-warni b. Langkah Pengerjaan: 1) Anak-anak dibantu oleh GSM menggunting gambar pola Debora 2) Anak-anak SM diminta untuk menempelkan pola-pola tersebut menjadi gambar utuh pada karton atau HVS yang sudah disediakan. 3) Anak-anak SM diminta untuk mewarnai gambar yang telah terbentuk 4) Setelah selesai mewarnai, anak-anak diminta kembali untuk menyebutkan siapakah nama tokoh yang ada di gambar tersebut dan apakah yang telah dilakukannya. c. Aktivitas: Anak Sekolah Minggu diajarkan untuk mengenal tokoh yang dipakai Tuhan dalam mewujudkan karya-Nya (Sukarman, 2021).

4. Fun Story Bible 4. Tema: AKU ANAK RAJA (MATIUS 25:31-46). Teks Matius 25:31-46 bukanlah sebuah dongeng, namun melalui perumpaan domba-domba dan kambing-kambing, Tuhan yesus mengajarkan pentingnya perbuatan baik, sekecil apapun itu. Apa yang terlihat remeh di mata manusia, ternyata tidak selalu demikian di Mata Tuhan. Kebaikan kepada orang yang benar-benar membutuhkan, menunjukkan kebesaran hati dari orang yang melakukannya. Penghayatan akan Kristus Raja, nampak ketika setiap anak-anak Tuhan dapat melakukan kebaikankebaikan tersebut, di mana Sang Raja juga terlahir untuk melakukan segala kebaikan bagi dunia dan segala isinya. Sekalipun masih kecil dan mungkin hanya

dapat melakukan kebaikan-kebaikan kecil, namun anak-anak Sekolah Minggu adalah anakanak Raja yang mau melakukan kehendak Tuhan dalam kehidupan sehari-hari (Al-Fahham, 2017).

Aktivitas : a. Membagikan makanan kepada yang membutuhkan. Bahan yang dibutuhkan: pada minggu sebelumnya, Guru Sekolah Minggu memberikan pengumuman agar anak-anak membawa bahan makanan atau makanan untuk kemudian dikumpulkan dan dibagikan kepada yang membutuhkan (Tergantung kebijakan masing-masing gereja, dapat juga makanan atau bahan makanan disediakan oleh Gereja atau Komisi Anak). b. Langkah Pengerjaan: 1) Anak-anak dibantu oleh Guru Sekolah Minggu mengumpulkan makanan atau bahan makanan yang telah dibawa dari rumah. 2) Anak-anak Sekolah Minggu dituntun untuk mendoakan makanan atau bahan makanan yang telah dikumpulkan. 3) Bersama-sama dengan kelas kecil, kelas besar dan Guru Sekolah Minggu membagikan makanan yang telah dikumpulkan (jika tidak memungkinkan dapat dilakukan hanya oleh GSM dan perwakilan ASM) c. Makna Aktivitas: ASM diajarkan untuk menunjukkan kepedulian dan perhatiannya kepada sesama manusia sebagai bentuk tindakan nyata seorang anak Raja.

SIMPULAN

Pelaksanaan KPPM yang berlangsung sekitar tiga bulan berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala. Anak sekolah Minggu HKBP Pangombusan sangat baik dalam pelajaran bahasa Inggris. Rata-rata anak mampu memahami

pelajaran dengan baik. Ada juga sebgian kecil anak yang masih kurang dalam memperhatikan pengajaran yang dilakukan karena materi yang sudah biasa dipelajari di sekolah. Dilihat juga dari usia mereka yang menginjak usia remaja. Namun, mereka tertarik ketika melakukan permainan karena seru dan berhadiah. Dalam permainan ini, mereka memberikan antusias yang begitu besar dan berusaha untuk membuktikan diri bahwa mereka mampu. Memberikan candaan atau humor serta pujian menjadi andalan dalam melakukan ajaran untuk mempererat hubungan kami.

KPPL di HKBP Pangombusan merupakan suatu pengalaman yang berkesan. Mengenal tempat dan orang-orang baru di dalamnya dan berusaha untuk membangun relasi satu sama lain. Relasi yang berhasil dibangun adalah antara penulis, guru sekolah minggu dan anak sekolah Minggu. Ada beberapa anak sekolah Minggu yang berusaha mencari perhatian agar penulis mau berinteraksi dengan mereka. Penulis sangat bangga bisa menjadi seseorang yang sangat berarti bagi mereka. Semoga pelaksanaan KPPM bagi generasi selanjutnya mampu mempererat hubungan mereka dengan masyarakat yang bersangkutan (Harefa et al., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fahham, M. (2017). *Berbakti kepada Orang Tua: Kunci Kesuksesan dan Kebahagiaan Anak*. Hikam Pustaka.
- Harefa, K. Y., Batubara, J., & Simorangkir, Y. P. (2023). *Pengajaran Bahasa Inggris dan Pengiringan Musik kepada Anak Sekolah Minggu di HKBP*

- Pertahanan. *Jurnal Pengabdian Seni*, 4(1), 58–63.
- Hidayat, K. (2019). *Agama untuk Peradaban: Membumikan etos agama dalam kehidupan*. Pustaka Alvabet.
- Leo, S. (2021). *Kiat Sukses Mengelola dan Mengajar Sekolah Minggu*. PBMR ANDI.
- Lickona, T. (2022). *Mendidik untuk membentuk karakter*. Bumi Aksara.
- Rosidah, E. (2021). Metode Fun Learning Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Perkenalan Diri Siswa Kelas 1 SDN Sawentar 02 Kabupaten Blitar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 223–234.
- Silitonga, A. H., Batubara, J., Natesya, V., Sitompul, A. G. B., Simatupang, A. N. V., Sinaga, J. A. B., Butar-Butar, I. P., & Grace, E. (2022). Praktek dan Partisipasi Dosen dan Mahasiswa Melatih Bernyanyi Naposo Bulung HKBP Sola Gratia Binjai. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 145–150.
- Singgih, E. G. (2009). *Dua konteks: tafsir-tafsir Perjanjian Lama sebagai respons atas perjalanan reformasi di Indonesia*. BPK Gunung Mulia.
- Sukarman, T. (2021). *Gereja yang Bertumbuh dan Berkembang*. PBMR ANDI.
- Tubagus, S. (2022). *Pendidikan Agama Kristen PAUD*. CV. Mitra Cendekia Media.